

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, dari 94 responden yang memiliki balita usia 6- 72 bulan di Wilayah Puskesmas Banjar Baru di dapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Reponden diwilayah kerja Puskesmas Banjar baru yang Kejadian stunting baru Stunting sebanyak 21 (22,34%) dan yang tidak Stunting sebanyak 73 (77,66%).
2. Reponden diwilayah kerja Puskesmas Banjar baru yang ASI eksklusif (0-6 bulan sebanyak 46 (48,94%) dan yang Tidak ASI eksklusif (0-6 bulan) sebanyak 48 (51,06%).
3. Reponden diwilayah kerja Puskesmas Banjar baru yang Beresiko (>3) sebanyak 68 (72,343%) dan yang tidak Tidak Beresiko (<3) sebanyak 26 (27,66%).
4. Hasil analisis bivariat dengan uji *Chi square* diketahui nilai sig 2 tail adalah 0,00 yang mana nilai $p < 0,05$ sehingga H_0 diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara ASI Eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita di Puskesmas Banjar Baru Kab. Tulang Bawang 2024
5. Hasil analisis bivariat dengan uji *Chi square* diketahui nilai sig 2 tail adalah 0,001 yang mana nilai $p < 0,05$ sehingga H_0 diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara Paritas dengan kejadian *stunting* pada balita di Puskesmas Banjar Baru Kab. Tulang Bawang 2024

B. Saran

1. Bagi Dinas Kesehatan Kab. Tulang Bawang

Diharapkan untuk lebih meningkatkan promosi kesehatan berupa penyuluhan terkait penyebab dan pencegahan stunting guna peningkatan pengetahuan ibu mengenai stunting serta pencegahan yang terkait dengan penyakit infeksi dalam menurunkan angka morbiditas yang

dapat berdampak menjadi stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Banjar Baru Kab. Tulang Bawang.

2. Bagi Puskesmas

- a. Memberikan edukasi, penyuluhan atau leaflet kepada ibu hamil, ibu yang memiliki anak baduta dan balita mengenai stunting secara menyeluruh.
- b. Membina kader-kader Posyandu/gizi untuk memberikan edukasi atau penyuluhan mengenai stunting, pengetahuan gizi, pola asuh ibu, dan kebersihan lingkungan.
- c. Melakukan pengukuran tinggi badan secara rutin pada kegiatan posyandu tiap bulannya guna memantau status gizi TB/U anak secara teratur.

3. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan, pengalaman peneliti dan untuk peneliti lain yang tertarik untuk melanjutkan penelitian ini dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti variabel faktor-faktor penyebab stunting yang tidak diteliti seperti faktor genetik, pola asuh orang tua, dan sanitasi lingkungan.